

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran BKK dalam penyaluran lulusan siswa SMK Muhammadiyah 1 Playen dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Tugas dan fungsi BKK dalam membantu menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 Playen ke dunia kerja (69,25%), yaitu : (a) Memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa (80,00%), (b) Mengadakan bimbingan karir (58,75%), (c) Menjalin hubungan dengan alumni (67,50%), (d) Mengadakan kegiatan ketenagakerjaan (80,63%), dan (e) Menjalin kerjasama dengan Lembaga pemerintah dan swasta (59,38%).
2. Manajemen BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya (78,88%), yaitu: (a) Perencanaan BKK (87,50%), (b) Pengorganisasian BKK (80,00%), (c) Pelaksanaan BKK (73,00%), (d) Pengawasan BKK (75,00%).
3. Faktor pendukung BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya (73,70%), yaitu: (a) Faktor Internal (75,83%), (b) Faktor Eksternal (71,56%).
4. Faktor Penghambat BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya (79,02%), yaitu: (a) Faktor Internal (83,75%), (b) Faktor Eksternal (74,29%).

B. Implikasi

1. Dengan menjalankan tugas-tugas BKK dengan baik maka ketercapaian tugas dan fungsi BKK akan semakin meningkat, karena tugas yang diberikan kepada BKK berkaitan dengan ketercapaian BKK.
2. Manajemen BKK yang dikelola dengan baik sesuai fungsi manajemen akan meningkatkan ketercapaian BKK, karena dengan menggunakan prinsip manajemen yang sesuai jalannya lembaga atau organisasi akan lebih terarah sesuai tujuan.
3. Faktor pendukung BKK dapat meningkatkan kinerja dari BKK. Sehingga BKK perlu mendapatkan dukungan yang optimal sehingga ketercapaian dari BKK akan meningkat.
4. Faktor penghambat BKK dapat mengurangi kinerja dari BKK. Sehingga BKK perlu mengatasi hambatan-hambatan yang ada sehingga ketercapaian dari BKK akan meningkat.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus BKK perlu menetapkan jadwal untuk pertemuan khusus yang telah disepakati bersama oleh seluruh pengurus BKK untuk meningkatkan koordinasi tugas masing-masing pengurus, sehingga tugas tidak hanya terfokus pada beberapa orang saja.
2. Pengurus BKK perlu menentukan program kerja sesuai dengan kebutuhan dan keputusan seluruh pengurus BKK sehingga mampu melaksanakan program kerja tersebut dengan semaksimal mungkin tanpa kekurangan apapun.
3. Pengurus BKK perlu membuat angket penelusuran alumni dengan *google form* untuk menjadi arsip pendataan alumni yang efisien dan efektif ketimbang menggunakan kertas angket yang dapat terurai jika disimpan dalam waktu yang lama.
4. Pengurus BKK mengajukan kepada kepala sekolah untuk mengeluarkan peraturan sekolah terkait kewajiban bagi alumni untuk mengisi angket penelusuran alumni sebelum mengambil ijazah agar seluruh alumni terdata secara menyeluruh dan tidak ada yang tertinggal satupun.
5. BKK dapat memaksimalkan media yang ada untuk penyebaran informasi mengenai ketenagakerjaan. Diperlukannya pengurus yang mampu memaksimalkan perkembangan teknologi saat ini dengan merekrut alumni yang berpotensi untuk membantu tugas tersebut.

6. BKK dapat mempertimbangkan untuk mengadakan *job fair* di lingkungan sekolah serta mengadakan bimbingan karir untuk siswa dan alumni. Namun hal tersebut perlu didiskusikan dengan bidang lain yang ada disekolah agar kegiatan tersebut tidak terbentur dengan acara lainnya serta mendiskusikan seberapa efektif kegiatan tersebut serta berkomunikasi dengan pihak industri terkait dukungan mereka dalam kegiatan tersebut.
7. Pengelolaan administratif sangat perlu ditingkatkan, baik untuk data penelusuran lulusan, jumlah DU/DI yang sudah bekerjasama, serta dokumen-dokumen penting lainnya.
8. Pihak BKK lebih aktif dalam membuat kebijakan-kebijakan atau terobosan-terobosan terbaru sesuai perkembangan yang ada, sehingga jalanya BKK tidak stagnan dan ada inovasi didalamnya.